

ABSTRAK

Ilham Effendi Yahya, NIM. 3192111002 dengan judul “Analisis Mesin Mobilisasi Politik Calon Kepala Desa dalam Pilkadaes di Indonesia Tahun 2022: Kasus Desa Naga Timbul, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara”. Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan.

Penelitian ini akan membahas mesin mobilisasi politik yang dibangun secara mandiri oleh cakades nomor urut 1 dan 5. Cakades nomor urut 5 menggunakan sekelompok pendukung yang telah dibina sejak satu tahun sebelum pemilihan kepala desa oleh seseorang yang telah gagal dalam tiga kali mencalonkan diri sebagai calon kepala desa, yaitu AY. Sedangkan Cakades nomor urut 1 menggunakan sekelompok pendukung yang mengenal baik cakades nomor urut 1 dan mengenal baik lingkungan pemilihan seperti orang-orang lama yang telah lahir dan tumbuh di desa tersebut BPD dan panitia pemilihan kepala desa yang dapat menyebabkan ketidakadilan pada demokrasi, sekelompok pendukung tersebut diketua oleh SH yang memiliki background politik sebagai anggota partai, dan memiliki kedekatan khusus kepada pemilih sebagai orang lama yang tinggal di lingkungan pemilihan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan jenis deskriptif. Lokasi penelitian di Desa Naga Timbul. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini akan dianalisis dengan teknik Miles dan Huberman (1994) melalui 3 tahap, yaitu: reduksi data, display data, verifikasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa cakades nomor urut 5 memenangkan pemilihan kepala desa Naga Timbul tahun 2022. Hal itu dikarenakan mesin mobilisasi politik yang digunakan cakades nomor urut 5 lebih luas dalam melakukan pendekatan kepada pemilih.

Kata Kunci: Mesin Mobilisasi Politik; Masyarakat Desa; Naga Timbul; Pilkadaes.



ABSTRAK

Ilham Effendi Yahya, Student ID 3192111002, with the title "Analysis of Political Mobilization Machines of Village Head Candidates in the 2022 Village Head Election in Indonesia: A Case Study of Naga Timbul Village, Tanjung Morawa Subdistrict, Deli Serdang Regency, North Sumatra Province." Department of Pancasila Education and Citizenship, Faculty of Social Sciences, State University of Medan.

This study will discuss a self-built political mobilization machine by the candidates for village head with the numbers 1 and 5. Candidate number 5 utilizes a group of supporters who have been cultivated since a year before the village head election by someone who had failed three times as a candidate for village head, namely AY. Meanwhile, candidate number 1 employs a group of supporters who are well-acquainted with candidate number 1 and are familiar with the election environment, such as long-time residents of the village, members of the Village Consultative Body (BPD), and the village head election committee, which could lead to injustices in the democratic process. This group of supporters is led by SH, who has a political background as a party member and has a special connection to voters as a long-time resident in the election area. The research method used is a qualitative research method with a descriptive approach. The research is conducted in Naga Timbul Village. Data collection techniques include interviews and documentation. This study will be analyzed using the Miles and Huberman (1994) technique, which involves three stages: data reduction, data display, and data verification. The research results indicate that candidate number 5 won the Naga Timbul Village head election in 2022. This was due to the broader political mobilization machine used by candidate number 5 to approach voters.

Keywords: Political Mobilization Machine; Villagers; Naga Timbul; Village elections.

